

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari adanya penelitian ini adalah Kontingen Garuda memberikan kontribusi yang signifikan dalam perannya sebagai pasukan pemelihara perdamaian di Republik Demokratik Kongo pada periode 2018-2024. Pertama melalui aktivitas *peacekeeping*, Kontingen Garuda secara efektif berhasil menjaga stabilitas keamanan serta mencegah adanya kekerasan langsung di wilayah konflik. Lalu, pada aktivitas *peacemaking*, Kontingen Garuda juga mampu mencegah dan menghentikan kekerasan kultural dengan cara memfasilitasi ataupun membantu proses terjadinya upaya *peacemaking* tersebut. Dan yang terakhir dalam aktivitas *peacebuilding*, kegiatan-kegiatan yang mencakup transformasi sosial, pembangunan fasilitas sosial, serta peningkatan taraf hidup masyarakat lokal, langkah-langkah ini sesuai dengan konsep Johan Galtung mengenai pencegahan kekerasan struktural sebagai upaya mendukung terciptanya perdamaian yang berkelanjutan. Dari tugas-tugas yang dijalankan oleh Kontingen Garuda tersebut, Kontingen Garuda membuktikan bahwa mereka berhasil dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan Mandat MONUSCO yang menekankan upaya untuk menciptakan serta mempertahankan perdamaian yang sudah diusahakan melalui aktivitas-aktivitas tersebut, dimana dalam prosesnya di lapangan peran Kontingen

Garuda ini masih dibutuhkan untuk upaya dalam menciptakan perdamaian yang berkelanjutan. Meskipun dalam menjalankan tugasnya tidak sedikit Kontingen Garuda menghadapi tantangan serta hambatan di Republik Demokratik Kongo, Kontingen Garuda tetap menunjukkan profesionalisme dalam menjalankan peran sebagai pasukan pemelihara perdamaian dan menunjukkan pencapaian melalui kemajuan pesat di negara Republik Demokratik Kongo. Dengan demikian, keterlibatan Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB (MPP PBB) melalui Kontingen Garuda tidak hanya mengukuhkan peran negara dalam kancah perdamaian dunia, tetapi juga berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung upaya internasional untuk menciptakan stabilitas dan perdamaian yang berkelanjutan di wilayah konflik.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan. Dari penulis menyarankan agar TNI dapat terus meningkatkan kapasitas dan kualitas Kontingen Garuda dari semua hal, yang dapat dimulai dari persiapan keberangkatan seluruh personel Kontingen Garuda. Pelatihan yang sifatnya berkelanjutan dan evaluasi dari Kontingen Garuda di wilayah penugasan periode sebelumnya akan menjadi sangat penting agar Kontingen Garuda akan selalu siap secara profesional untuk menghadapi seluruh tantangan dan hambatan di wilayah tersebut.

Terdapat juga saran dari narasumber yaitu Bapak Kolonel Infanteri

Imir Faishal, S.Sos., M.I.Pol., bahwa Indonesia dapat membentuk sebuah sistem untuk memberikan dukungan atas kendala yang dihadapi setiap Kontingen Garuda yang sedang bertugas. Lalu Pak Imir Faishal juga menyarankan bahwa materi-materi pelatihan sebelum keberangkatan dapat ditambah dengan materi yang menyesuaikan dengan situasi kondisi di lapangan pada saat itu. Dan saran terakhir oleh Pak Imir Faishal adalah Satgas Kontingen Garuda dapat melakukan intervensi latihan-latihan mandiri dalam masa penugasan Satgas tersebut, tujuannya untuk selalu melatih kesiapsiagaan pasukan di daerah misi. Latihan-latihan ini juga dapat melibatkan kontingen dari negara lain di wilayah penugasan tersebut.